

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS*) MATERI KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 02 GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

SRI HARTANTI

NIM : A510070677

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia pemerintah membuat perubahan-perubahan baru diantaranya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Tujuan dari diterapkannya KTSP adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, serta meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menemukan informasi tersebut berdasarkan proses penemuan mereka sendiri. Hal ini menjadikan siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang relevan. Siswa dapat membentuk kelompok dan berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan suatu informasi atau materi pelajaran menurut pikiran dan hasil diskusi mereka sendiri. Sehingga siswa dapat menemukan suatu ilmu atau pengetahuan dengan lebih bermakna.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih beberapa metode mengajar. Metode mengajar banyak sekali jenisnya, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode yang lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas

dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih banyak digunakan oleh guru. Dalam metode ini siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V SD N 02 Gedong, bahwa metode yang sering digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran IPS adalah metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi pelajaran IPS dengan baik, sehingga hasil belajar IPS pun rendah (tidak memenuhi KKM). Data menunjukkan dari 25 siswa kelas V hanya 12 siswa yang tuntas belajar, khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan pembelajaran dapat berlangsung lebih cepat. Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian belajar pada anak, sebab anak akan cenderung menganggap dirinya tergantung pada guru dan sekolah dalam belajar. Untuk mengatasi kelemahan penggunaan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah, maka diperlukan suatu bentuk

pembelajaran yang mampu mengatasi perbedaan individual siswa serta mengatasi rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah metode kooperatif STAD (*Student Team Achievement Divisions*). Metode STAD merupakan salah satu pendekatan pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi maupun hasil siswa dalam belajar. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan pembelajaran, dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, “Peningkatan hasil belajar IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gedong kecamatan Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 02 Gedong masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. IPS merupakan materi pelajaran yang kompleks dan memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi di

Indonesia merupakan salah satu materi IPS yang cukup sulit dipahami siswa.

3. Pembelajaran Kooperatif STAD (*Student Team Achievement Divisions*) merupakan metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*).
2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia.
3. Faktor yang diteliti adalah meningkatnya hasil belajar IPS siswa dalam pembelajaran.
4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gedong tahun pelajaran 2009/2010.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan Ekonomi di

Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gedong tahun pelajaran 2009/2010”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

2. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi siswa

Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian maka dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian Teori (mengemukakan Tinjauan Teoritis mengenai Belajar dan Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif STAD, serta Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar), Kerangka Berfikir, serta Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode Penelitian, mencakup Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.